

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	12
Batasan Masalah	12
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	13
BAB 2 KONSEP TEOLOGIS J. S. BACH DAN INTEGRASI TERHADAP KARYA-KARYA MUSIKNYA	16
Teologi Luther	16
Bentuk Ekspresi dari Teologi Luther	20
Teologi Musik Luther	20
Pandangan Luther terhadap Teologi Sakramen dan Liturgi	23
Pengaruh Teologi Luther terhadap Teologi Bach	33
Teologi dan Kehidupan Bach	39
Pengaruh Roma Katolik, dan <i>Enlightenment</i> terhadap Teologi Bach	45
Pengaruh Pietisme dan Teologi Bach	51

Kesimpulan	57
BAB 3 KONSEP TEOLOGI J.S. BACH DITINJAU DARI KEHIDUPAN DAN PENULISAN KOMPOSISI <i>MASS IN B MINOR</i>	60
Sejarah Penulisan <i>Mass in B Minor</i>	64
Konteks Kebudayaan dari J. S. Bach pada Waktu Penulisan Karya <i>Mass in B Minor</i>	69
Analisa karya <i>Mass in B minor</i>	76
1. <i>Kyrie</i>	76
2. <i>Gloria</i>	81
3. <i>Credo</i>	95
4. <i>Sanctus</i>	108
5. <i>Osanna, Benedictus, Agnus Dei, dan Dona nobis pacem</i>	109
Kesimpulan	116
BAB 4 PENUTUP	118
Nilai-Nilai Kehidupan Teologis J.S. Bach pada masa Penulisan Karya <i>Mass in B Minor</i> dan Relevansinya bagi Pemusik Gereja	118
Kesimpulan	124
Saran	125
DAFTAR KEPUSTAKAAN	127

DAFTAR ILUSTRASI

Gambar

Gambar 1 motif simbol salib.....	42
Gambar 2 Perbandingan lagu “Amen” dan “Gratias” J.S. Bach.....	68
Gambar 3 penjelasan melodi utama Kyrie I	77
Gambar 4 simbol <i>sharp</i> atau dalam bahasa Jerman <i>kreuz</i>	80
Gambar 5 melodi antar suara dalam lagu Kyrie II.....	81
Gambar 6 irama 3/8 dalam lagu Gloria.....	83
Gambar 7 nada tertinggi dalam lagu Gloria.....	83
Gambar 8 motif pedal poin nada G.....	84
Gambar 9 motif melodi <i>sighing</i>	84
Gambar 10 Contoh embellishment yang terdapat pada nada Solois.....	86
Gambar 11 Contoh dari <i>Galant Style</i>	86
Gambar 12 Contoh bagian <i>reworking</i> Bach.....	87
Gambar 13 Contoh bar 17.....	88
Gambar 14 Contoh motif <i>sighing</i>	90
Gambar 15 kolaborasi <i>Oboe d'amore</i> dan Solois Alto.....	92
Gambar 16 Tanda Adagio dan bentuk melodi	92
Gambar 17 Motif ritme <i>corta</i> antara ritme <i>bassoon Quoaniam</i>	93
Gambar 18 Gabungan ritme.....	93
Gambar 19 Melodi simetris Horn pada pembukaan lagu Quoniam	93
Gambar 20 Struktur bagan simetris dalam gerakan Symbolum Nicenum.....	96
Gambar 21 Melodi tema <i>Credo in unum Deum</i>	97
Gambar 22 Motif melodi <i>detached</i> yang mewakili Allah.	99
Gambar 23 melodi violin pada violin dan viola.....	100

Gambar 24 Motif salib pada intro lagu <i>Et incarnatus est</i>	101
Gambar 25 Motif menanjak ditafsirkan sebagai momen pendakian Yesus.....	101
Gambar 26 Pergantian nada pada melodi Continuo	103
Gambar 27 Pengembangan nada di tiap suara pada <i>fugue</i> Et Resurrexit	104
Gambar 28 Kedua tema awal <i>fugue</i> lagu <i>Confiteor</i>	105
Gambar 29 Melodi dasar St. Gregorian pada lagu <i>Confiteor</i>	106
Gambar 30 Penggunaan tanda <i>sharp</i> atau <i>cross</i> (#) dalam lagu <i>Confiteor</i>	106
Gambar 31 nada melismatik pada kantata no.120	107
Gambar 32 Melodi Flute pada lagu <i>Et Expecto</i> (bar ke 17-20).....	107
Gambar 33 Solo timpani pada lagu <i>Et expecto</i>	108
Gambar 34 Pengulangan tema melodi dari kantata no.25	111
Gambar 35 Motif salib pada bagian flute dalam lagu <i>Benedictus</i>	113
Gambar 36 melodi solo <i>alto</i> pada kantata no.11 yang digubah ulang	114
Gambar 37 motif melodi violin yang membentuk motif “permohonan”.....	114
Gambar 38 motif melodi salib dalam lagu <i>Agnus Dei</i>	114

Tabel

Tabel 1 Tabel ini merupakan table perbandingan Misa Roma Katolik, <i>Formula Missae</i> , dan Misa Jerman.....	31
Tabel 2 Bagan Kyrie: Simetri A-B-A	76
Tabel 3 Bagan dari gerakan Gloria: Choral-Solo	81
Tabel 4 Bagan penjelasan gerakan kelima dari karya Mass in B minor.	109